

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Pendekatan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tanjunganom

Dalam proses pembelajaran tentunya seorang guru pasti menggunakan strategi dalam pengajarannya. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana kegiatan yang meliputi membutuhkan pendekatan serta metode yang digunakan secara spesifik. Strategi pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Suatu pembelajaran merupakan kegiatan yang mana diharapkan dapat menjadikan peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka dalam pembelajaran seorang guru diharapkan memiliki strategi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dari uraian diatas salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa adalah dikarenakan masih belum maksimalnya strategi yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu secara tidak langsung sebagai seorang guru, selain harus menguasai materi yang diajarkan, seorang guru harus kreatif

untuk menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu yang harus dilakukan seorang guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa adalah dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa.

Pendekatan kepada siswa sangatlah penting dilakukan bagi seorang guru. Hal ini dikarenakan dengan adanya proses pendekatan yang dilakukan kepada siswa, seorang guru dapat memahami sekaligus mengerti tentang semua karakteristik dari seluruh siswa yang di ajarnya serta dapat melakukan penanganan yang sesuai bagi seluruh siswanya dalam rangka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Terkait dengan pendekatan apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 3 Tanjunganom, Ibu Ulifah selaku guru PAI mengemukakan bahwa:

Saya menggunakan pendekatan-pendekatan kepada siswa dengan maksud agar bisa mengetahui satu persatu karakteristik dari siswa serta agar dapat menentukan langkah-langkah yang tepat untuk bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam pendekatan ini saya menggunakan pendekatan individual dan kelompok. Pendekatan individual dilakukan dengan cara mengenali satu persatu karakteristik dari peserta didik, sedangkan pendekatan kelompok sebenarnya tidak jauh beda dengan individual akan tetapi dibutuhkan untuk mengetahui lebih umum karakteristik peserta didik seperti bagaimana dalam kerjasama dalam kelompok dan sebagainya.²⁹

Dalam melakukan wawancara dengan guru PAI yang lainnya, mereka memberikan jawaban yang tidak jauh beda dengan jawaban yang diberikan oleh ibu Ulifah.

²⁹ Ulifah Nur Hayati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

Hal senada juga dikemukakan oleh Ibu Yatun selaku waka kurikulum, beliau mengemukakan bahwa “ sebagai seorang guru selain bisa menguasai bahan ajar juga diharuskan bisa melakukan suatu pendekatan kepada siswa agar bisa mengerti karakteristik dari siswa serta bisa tercipta kedekatan antara guru dengan siswa”.³⁰

Untuk mengetahui lebih jelas tentang pendekatan apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi sesuai dengan hasil wawancara diatas berikut adalah paparan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai pendekatan yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

a. Pendekatan individual

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru PAI Bapak Anwar mengemukakan bahwa:

saya menggunakan pendekatan individual , karena masing-masing siswa mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Dengan adanya pendekatan secara individual, saya bisa mengetahui keadaan siswa secara terperinci sehingga bisa diambil tindakan yang sesuai dalam proses pembelajaran yang mana nantinya bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar .³¹

Selain hasil wawancara dengan Bapak Anwar diatas, penggunaan pendekatan individual juga dilakukan oleh Ibu Ulifah selaku guru PAI.

Beliau mengemukakan bahwa “Saya juga melakukan pendekatan individual kepada seluruh siswa yang saya ajar, dengan maksud supaya bisa mengetahui karakteristik dari setiap siswa serta agar dapat

³⁰ Yatun, WAKA SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:09.00 WIB, 09 Oktober 2019

³¹ Anwar, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa”.³²

Kemudian selain melakukan wawancara kepada guru PAI tentang pendekatan individual. Hal ini juga senada dengan Dimas salah satu murid kls VII 5 di SMP Negeri 3 Tanjunganom yang mana mengatakan bahwa “Guru PAI disini selalu melakukan pendekatan satu persatu kepada murid ketika di dalam kelas maupun di luar kelas dengan cara didampingi satu persatu ketika ada tugas atau bercanda sedikit ketika di luar kelas.”³³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan individual. Pendekatan individual ini dilakukan untuk melihat potensi dari setiap siswa dan menentukan bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang diambil agar sesuai dengan karakteristik siswa.

Selain melakukan wawancara yang dilakukakan oleh beberapa informan, peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 08 oktober 2019. Peneliti mencoba mengamati serta mengikuti secara langsung bagaimana pendekatan individual yang dilakukan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas VII 3, Dalam hal ini bapak Anwar selaku guru di kelas tersebut melakukan proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di bangku guru saja, akan tetapi juga berkeling untuk

³²Ulifah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

³³Dimas, Siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.30 WIB, 15 Oktober 2019

memberi arahan kepada murid yang masih malas atau kurang perhatiannya dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan. Selain itu bapak Anwar juga dalam pendekatan individualnya juga memberikan arahan secara langsung dengan cara memanggil murid yang masih nakal atau malas dalam mengikuti proses pembelajaran.³⁴

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwasanya guru Pai dalam pengajarannya tidak hanya memberikan serta menyampaikan materi yang diajarkan saja, akan tetapi juga pada waktu proses pembelajaran berlangsung guru PAI di SMPN 3 Tanjunganom ini juga melakukan pendekatan individual, yaitu tidak hanya mengajar didepan saja akan tetapi juga memberikan arahan secara langsung kepada siswa yang mana masih belum tertib dalam mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 1.
Pendekatan individual guru dalam pemberian arahan dan motivasi kepada siswa.

b. Menggunakan pendekatan kelompok

Dalam wawancara berikutnya mengenai pendekatan yang dilakukan oleh guru PAI adalah menggunakan pendekatan kelompok.

³⁴ Observasi, di Kelas VII # SMPN 3 Tanjunganom, 17 Oktober 2019

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru PAI Bapak Anwar mengemukakan bahwa:

Mengenai pendekatan kelompok, saya menggunakan pendekatan kelompok ini adalah untuk mengetahui sosial siswa yaitu dengan membagi kelompok diskusi dan mengamati secara langsung bagaimana sikap dalam bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok yang sudah di berikan.³⁵

Dalam wawancara dengan guru PAI yang lain yaitu Ibu Ulifah yang mengemukakan dan memberikan jawaban yang hampir sama dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak Anwar di atas.

Hal ini senada wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII, Vina mengatakan bahwa “saya merasa senang dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) Bapak Anwar atau guru PAI yang lainnya beberapa kali melakukan pembagian kelompok untuk berdiskusi”.³⁶

Jadi dari beberapa wawancara tersebut pendekatan kelompok juga dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan kelompok dimaksudkan guru PAI untuk mengetahui bagaimana sikap sosial dari siswa dalam berdiskusi dalam satu tim atau kelompok.

Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti melakukan observasi pada tanggal 08 Oktober 2019. Peneliti mencoba mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas VII 3. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII 3, peneliti menemukan

³⁵ Anwar, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

³⁶ Huda, Siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 15 Oktober 2019

bahwasannya selain menggunakan pendekatan individual, guru PAI juga menggunakan pendekatan kelompok. Dalam proses pembelajaran bapak Anwar selaku guru di kelas tersebut setelah menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan sedikit materi kemudian langsung membagi beberapa kelompok. Setelah membagi tugas kelompok beliau melakukan pendampingan kesetiap kelompok dalam rangka untuk mengamati sikap dari siswa yang kemudian memberikan arahan pada siswa yang masih kurang dalam sikap kerjasama dalam kelompoknya.³⁷

Dari hasil observasi tersebut bisa disimpulkan bahwasannya pendekatan kelompok ini dilakukan guru PAI dengan cara memberikan tugas kelompok dimana siswanya dibentuk menjadi beberapa kelompok yang kemudian guru PAI mengamati dan memberikan arahan secara langsung kepada siswa bagaimana para siswa bisa aktif dalam berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok yang sudah diberikan.



Gambar 2.

Pendekatan kelompok oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran.

³⁷ Observasi, di Kelas VII 3 SMPN 3 Tanjunganom, 18 Oktober 2019

2. Metode Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tanjunganom

a) Menjelaskan Tujuan Pembelajaran

Dari wawancara dengan guru PAI ibu Ulifah selaku guru PAI di SMPN 3 Tanjunganom mengemukakan bahwa:

Setelah melakukan apersepsi kepada siswa serta pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelajaran. Kemudian saya menjelaskan tujuan dari pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Dan juga memberikan ilustrasi yang sesuai apa yang dialami peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Biar mereka mudah untuk memahaminya.³⁸

Hal senada juga dikemukakan oleh siswa kelas IX 5 Andi mengatakan bahwa “Biasanya ibu Ulifah dalam mengajar PAI setelah memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, kemudian menjelaskan tujuan materi yang akan dipelajari dengan dikaitkan terhadap kejadian kehidupan sehari-hari”.³⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan ilustrasi pada kejadian kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mempunyai motivasi belajar juga bagaimana jika dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian untuk menambah keabsahan data peneliti mencoba melakukan observasi dengan mengikuti pembelajaran di kelas IX 5.

³⁸ Ulifah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

³⁹ Andi, Siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 15 Oktober 2019

Dalam mengawali pembelajaran ibu Ulifah mengawali proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar yang dipelajari di minggu yang sebelumnya, kemudian memberikan apersepsi seputar materi yang akan dipelajari setelah ada tanggapan dari beberapa siswa Ibu Ulifah menjelaskan tentang tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari.

Menurut Ibu Yatun selaku waka kesiswaan mengemukakan tentang pentingnya menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa:

Setiap guru harus bisa menjelaskan tujuan pembelajaran dari setiap materi yang akan dipelajari dikarenakan hal ini merupakan tanggung jawab bagi setiap guru agar siswa bisa mengerti terlebih dahulu mengenai tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh setiap guru dari masing-masing siswa.⁴⁰

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwasannya penyampaian tujuan pembelajaran sangat penting yang mana selain untuk membantu siswa untuk mengetahui tujuan mempelajari materi juga untuk membangkitkan semangat siswa sebelum memulai proses pembelajaran dari materi yang akan disampaikan.

Dari hasil wawancara serta observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyampaian tujuan pembelajaran bisa membangkitkan motivasi siswa agar bisa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran yang akan disampaikan. Hal ini dikarenakan siswa sudah mengetahui tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari.

⁴⁰ Yatun, WAKA SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:09.00 WIB, 09 Oktober 2019



Gambar 3.

Penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran.

b) Memberikan pujian

Peningkatan motivasi belajar siswa bisa dilakukan dengan cara pemberian pujian kepada siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Ulifah bahwa:

Dalam pengajaran saya juga menggunakan pujian agar bisa memancing motivasi siswa supaya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Terkadang ada siswa yang kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran jadi ketika siswa mendapatkan nilai yang baik, saya langsung memberikan pujian kepada siswa agar bisa termotivasi lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran.⁴¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Anwar, beliau mengemukakan bahwa “Saya juga sering memberikan kepada siswa dimana siswa yang diberikan pujian bisa merasa dihargai dari setiap tugasnya. Jadi siswa bisa merasa diberikan perhatian lebih serta

⁴¹ Ulifah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

akan lebih bersemangat dalam mengikuti setiap pelajaran yang diajarkan”.⁴²

Untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan observasi di kelas IX 2 yang mana Ibu Ulifah selaku guru PAI sebelum melakukan proses pembelajaran dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang kemudian menyampaikan materi dan setelah itu beliau memberikan tugas kepada siswanya untuk meresum materi yang diajarkan. Setelah beberapa tugas dikumpulkan kemudian beliau memberikan pujian bagi siswanya yang selesai tepat waktu.

Hal ini senada dengan yang diucapkan oleh Andi selaku siswa kelas IX 5 “saya merasa senang dan semangat ketika guru memberikan tugas kemudian diberikan apresiasi dan selalu diperhatikan oleh guru yang mengajar”⁴³

Selain itu hal senada juga diungkapkan oleh tasya selaku siswa kelas VII 3 yang mana mengungkapkan bahwa :

Ibu Ulifah dalam mengajar selalu memberikan pujian-pujian kepada muridnya apabila ada murid yang mendapatkan nilai baik atau yang sudah duluan mengerjakan tugas yang diberikan. Jadi saya juga merasa senang karena selalu diperhatikan ketika belajar dan apabila ada yang salah juga selalu diarahkan.⁴⁴

Dari hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwasannya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa juga menggunakan pujian dimana dimaksudkan dengan

⁴² Anwar, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

⁴³ Andi, Siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 15 Oktober 2019

⁴⁴ Tasya, Siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 03 Oktober 2019

adanya pujian kepada siswa, siswa bisa merasa dipresiasi dan diperhatikan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dimana siswa antusias dan sangat senang ketika dalam pembelajaran PAI.



Gambar 4.

Pemberian pujian oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran

c) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode Pembelajaran juga sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai seorang pendidik harus memiliki metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan merasa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara kepada guru PAI di SMPN 3 Tanjunganom, mereka mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran PAI semua guru PAI menggunakan metode yang bervariasi. Seperti oleh Ibu Ulifah selaku Guru PAI yang mengemukakan bahwa:

Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran PAI ini saya sesuaikan dengan materi pelajaran yang saya ajarkan. Beberapa metode yang saya gunakan diantaranya seperti yang sering digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu menggunakan metode ceramah, akan tetapi tidak terus

sepenuhnya menggunakan metode ceramah, metode ceramah memang tidak bisa ditinggalkan. selain menggunakan metode ceramah, biasanya juga menggunakan metode lain, seperti metode diskusi kelompok, tanya jawab dan lain sebagainya.⁴⁵

Hal ini juga dikemukakan oleh Waka kesiswaan ibu Yatun yang mengemukakan bahwa

“Guru PAI di sini juga harus bisa menguasai beberapa metode pembelajaran dikarenakan dalam pembelajaran PAI biasanya yang dipakai guru hanya metode itu-itu saja, sepertihalnya metode ceramah. oleh sebab itu, dianjurkan untuk menggunakan metode lain agar bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan”.⁴⁶

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil wawancara diatas, berikut ini paparan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai metode-metode pembelajaran yang digunakan guru PAI di SMPN 3 Tanjunganom yaitu:

1) Menggunakan Metode Diskusi Kelompok

Bapak Anwar selaku salah satu guru PAI mengemukakan bahwa:

Saya mencoba menerapkan metode diskusi kelompok ini dalam pembelajaran PAI saya adalah untuk melatih siswa agar bisa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dalam metode diskusi kelompok ini yang dilakukan siswa bukan hanya diskusi saja akan tetapi siswa juga belajar menjelaskan materi yang dipelajarinya kepada kelompok-kelompok lain.⁴⁷

Kemudian juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII Dimas yang mengatakan bahwa “Pada saat

⁴⁵ Ulifah Nur Hayati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

⁴⁶ Yatun, Waka SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:09.00 WIB, 09 Oktober 2019

⁴⁷ Anwar, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

pembelajaran PAI terkadang guru juga membagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian hasil dari diskusi beberapa kelompok itu disuruh untuk menjelaskan ke depan.”⁴⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh Ayu yang mengatakan “saya merasa senang ketika guru membuat kelompok yang kemudian dari hasil diskusi kelompok tersebut diminta untuk bisa menjelaskan di depan kelas .”⁴⁹

kemudian peneliti melakukan observasi di kelas VII 3 bahwasannya guru PAI yaitu bapak Anwar ketika dalam pengajarannya setelah memulai pelajaran dengan penyampaian materi kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang kemudian disuruh untuk berdiskusi tentang materi yang diajarkan. Setelah selesai berdiskusi, salah satu perwakilan dari kelompok kemudian siswa disuruh untuk menyampaikan hasil diskusinya. Setelah selesai penyampaian barulah bapak anwar menambahi sedikit dari keterangan tentang materi yang diajarkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasannya untuk meningkatkan motivasi siswa, guru PAI juga harus menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁴⁸ Fahry, siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 17 Oktober 2019

⁴⁹ Ayu, siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 17 Oktober 2019

2) Metode tanya jawab

Selain itu Ibu Ulifah juga menggunakan metode tanya jawab. Beliau mengemukakan bahwa :

Saat menjelaskan materi pelajaran secara lisan diawal juga selipkan tanya jawab, agar siwa bisa lebih aktif yang kemudian ketika saya sedang menjelaskan terdapat siswa yang bertanya dikarenakan mereka menganggap menarik dan butuh penjelasan lebih rinci lagi, maka dari itu terjadi tanya jawab antara saya dan siswa.⁵⁰

Hal ini juga diperkuat oleh keterangan siswa, Hidana yang mengatakan bahwa, “sambil menerangkan materi biasanya guru bertanya kepada siswa, dan jika ada yang kurang dimengerti sesekali siswa diberi kesempatan untuk bertanya”.⁵¹

Selanjutnya dikatakan oleh irfan, bahwa “ketika pembelajaran berlangsung ada yang belum faham disuruh bertanya dan kalo tidak ada yang bertanya maka guru yang bertanya balik pada kita, jadi kita harus memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru kami”.⁵²

Kemudian untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan observasi agar mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di kelas IX 2. Dalam observasi ibu Ulifah setelah menyampaikan materi kemudian membuka pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan. Ketika tidak ada yang bertanya kemudian melakukan

⁵⁰ Ulifah Nur Hayati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 01 Oktober 2019

⁵¹Hidana, siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 17 Oktober 2019

⁵² Irfan, siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 17 Oktober 2019

umpan balik dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dengan materi yang telah disampaikan.⁵³

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab juga bisa menjadi metode yang sesuai dalam meningkatkan motivasi siswa, dikarenakan dengan adanya metode tanya jawab ini siswa bisa menggali lagi tentang materi-materi yang belum bisa dipahami dan ditanyakan secara langsung kepada guru yang menganjurkan.



Gambar 5. Penerapan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran PAI



Gambar 6. Penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran PAI

d) Mendatangkan motivator

Salah satu cara guru PAI dan dari pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara

⁵³ Observasi, di Kelas IX 2 SMPN 3 Tanjunganom, pukul 11.00 18 Oktober 2019

mendatangkan motivator atau salah satu dari alumni yang mana diminta untuk menjadi narasumber atau pembicara dalam rangka untuk memberikan seputar pengalaman serta hal-hal yang dapat memotivasi siswa di SMPN 3 Tanjunganom.

Dari hasil wawancara dengan waka kesiswaan ibu Yatun mengemukakan bahwa :

Pihak sekolah juga sering mengadakan acara yang mana dalam rangka untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar. Dalam hal ini biasanya mengundang alumni atau orang-orang yang bisa di jadikan narasumber untuk memberikan motivasi.⁵⁴

Hal senada juga di kemukakan oleh bapak Anwar selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) yang mengemukakan : “Di sekolah ini juga mengundang beberapa orang dalam rangka untuk memberikan pembekalan kepada setiap siswa seperti bapak Kapolsek ataupun yang lainnya. Hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan motivasi dalam belajar”.⁵⁵

Hal ini senada dengan yang diucapkan oleh Andi selaku siswa kelas IX 5 “saya merasa senang dan bersemangat ketika ada orang yang memberikan motivasi, pembekalan tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak seusia saya”⁵⁶

Selain itu hal senada juga diungkapkan oleh tasya selaku siswa kelas VII 3 yang mana mengungkapkan bahwa : “Ketika ada alumni

⁵⁴ Yatun, Waka SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:09.00 WIB, 09 Oktober 2019

⁵⁵ Anwar, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tanjunganom, Pukul:08.00 WIB, 09 Oktober 2019

⁵⁶ Andi, Siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 15 Oktober 2019

yang didatangkan untuk memberikan motivasi seputar pentingnya pendidikan agama Islam. Saya merasa senang dan menjadi termotivari untuk belajar lebih giat lagi”.⁵⁷

Selain dari wawancara, untuk mengecek keabsahan data peneliti juga melakukan observasi yang mana ketika itu pihak sekolah mengundang kapolsek untuk memberikan penyuluhan seputar narkoba yang mana selain memberikan pembekalan seputar bahaya pergaulan bebas dan narkoba juga memberikan motivasi kepada siswa agar tetap giat dan bersemangat dalam belajar.⁵⁸

Dari hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwasannya guru PAI dan pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa juga dengan cara mendatangkan orang-orang yang dirasa bisa untuk menumbuhkan motivasi siswa dimana dimaksudkan dengan adanya motivator yang didatangkan , siswa bisa termotivasi agar lebih giat lagi dalam belajar.



Gambar 7. Pemberian pengarahan dan motivasi kepada siswa oleh kapolsek warujayeng.

⁵⁷ Tasya, Siswa SMPN 3 Tanjunganom, pukul: 10.00 WIB, 03 Oktober 2019

⁵⁸ Observasi di halaman SMPN 3 Tanjunganom, pukul 09.00 18 Desember 2019

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian ini, maka temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Tanjunganom Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019

Pendekatan yang digunakan guru pendidikan agama islam (PAI) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Tanjunganom adalah sebagai berikut:

a. Menggunakan pendekatan individual

Pendekatan individual ini merupakan pendekatan yang digunakan guru untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari setiap individu siswa.

b. Menggunakan pendekatan kelompok

Pendekatan kelompok merupakan pendekatan yang gunakan guru untuk mengetahui bagaimana karakteristik siswa tentang kerja sama siswa serta sikap sosial siswa.

1. Metode Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN # Tanjunganom Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, terdapat temuan metode guru pendidikan

agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Tanjunganom adalah sebagai berikut:

a) Menggunakan penyampaian tujuan pembelajaran

Dengan adanya penyampain tujuan pembelajran ini siswa dapat mengetahui terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sehingga akan timbul motivasi dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

b) Menggunakan pujian

Pujian merupakan sikap apresiasi guru yang diberikan kepada siswa yang sudah bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan adanya pujian ini siswa dapat merasa senang dan dapat meningkatkan motivasi siswa.

c) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Dengan menggunakan metode yang bervariasi ini siswa akan merasa tidak akan akan merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya metode guru dalam meningkatkan motivasi belajar di atas diharapkan bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa serta bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

d) Mengundang motivator

Dengan adanya motivator ini siswa diharapkan bisa terpancing untuk belajar lebih giat lagi. Hal ini dikarenakan siswa

akan mendapatkan hal-hal tentang pengalaman ataupun nasehat yang mana bisa menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.